MANAJEMEN BIMBINGAN KONSELING SISWA (BK) BERBASIS VISUAL FOX PRO 9.0

Oleh: H. Muhyiddin Zainul Arifin, M.M

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi sangat cepat. Penyebarannyapun juga sangat cepat secara global dan tanpa adanya batasan waktu. Pekerjaan manusia banyak dibantu oleh teknologi komputer. Tanpa terkecuali pekerjaan manusia pada institusi pendidikan juga banyak dibantu oleh teknologi komputer. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin membuat suatu sistem Manajemen Bimbingan Konseling Siswa (BK) secara efektif dan efisien. Dengan sistem ini diharapkan ssekolah mempunyai database dan pengelolaa Manajemen Bimbingan Konseling Siswa (BK) dapat lebih efektif, efisien, cepat dan akurat.

Pada penelitian kali ini penulis membuat Manajemen Bimbingan Konseling Siswa dengan studi kasus di SMP Negeri 1 Megaluh. Dalam hal ini yang dikelola adalah data absensi siswa. Dengan mengetahui absensi siswa dapat dikorelasikan dengan keterlambatan, kenakalan siswa, serta prestasi siswa.

Tampilan untuk sistem ini dibuat menggunakan Visual Foxpro 9.0 dan menggunakan database sebagai pengolah data dan tempat penyimpanan data. Tujuan dibangun sistem ini untuk mempermudah guru dalam mengontrol tingkat kedisiplinan siswa dengan mencatat absensi siswa, dan pelanggaran yang dilakukan siswa. Hasil dari penulis ini adalah mengetahui rekapitulasi absensi siswa, dan history pelanggaran siswa yang dapat digunakan oleh bapak ibu guru dalam menentukan kenaikan kelas, dan pembinaan terhadap peserta didik.

Berdasarkan latar belakang seperti tersebut di atas, dalam penelitian ini penulis mengambil judul ”MANAJEMEN BIMBINGAN SEKOLAH SISWA (BK) BERBASIS VISUAL FOXPRO 9.0 STUDI KASUS : DI SMP NEGERI 1 MEGALUH”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat aplikasi rekapitulasi dan bimbingan konseling yang dapat menggantikan pendataan yang menggunakan media kertas dan alat tulis?
2. Bagaimana membuat aplikasi sistem data informasi dan memasukkan data tersebut?
3. Bagaimana mengetahui prosentasi daftar hadir siswa dan proses hasil diskusi antara siswa dan orang tua?

Batasan Masalah

Dalam perancangan dan pembuatan aplikasi ini, terdapat beberapa pembatasan masalah, antara lain :

1. untuk mengetahui cara kerja program tersebut sekaligus mengetahui tingkat ketidakhadiran siswa yang menggantikan media sebelumnya;
2. program ini mengggunakan visual foxpro 9.0,sebab penggunaannya lebih mudah dimengerti;
3. untuk mengetahui prosentase ketidakhadiran siswa saja.

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem

Perancang suatu system, terlebih dahulu harus mengerti mengenai arti dari system itu sendiri. Ada dua kelompok dalam definisi system yaitu pertama yang menekankan pada prosedur dan yang kedua menekankan pada komponen dan elmennya.

Menurut Gordon B. Davis (1984) mendefinisikan system dengan menekankan pada prosedur yaitu : system adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu. Sedangkan pendekatan system yang lebih menekankan pada elemen atau komponen manurut Raymond Mcleod (2001) mendefinisikan system sebagai berikut “system adalah suatu kelompok komponen yang terdiri dari manusia atau bukan manusia (nonhuman) yang diorganisir dan diatur sedemikian rupa sehingga komponen-komponen tersebut dapat ditindak sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan,sasaran barsama/hasil akhir.

Dari kadua definisi diatas,penulis dapat menyimpulkan bahwa : sistem adalah kumpulan bagian-bagian yang saling berinteraksi dan berhubungan baik prosedur maupun komponen dalam satu kesatuan yang saling berkerjasama untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan , artinya merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya untuk itu pendefinisian informasi diperlukan untuk menunjang behasilnya pengembangan sistem yang akan dirancang.

Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai :

a. Komponen (components)

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana

 ISSN: 1979-7141

setiap subsistem tersebut memiliki fungsi khusus dan akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batas sistem (boundary)

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistemdipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem (environments)

Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara, sebaliknya lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak ingin terganggu kelangsungan hidup sistem.

d. Penghubung (interface)

Merupakan media penghubung antar subsistem, yang memungkinkan sumbar-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (output) dari satu subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem lainnya melalui penghubung disamping sebagai penghubung untuk mengintegrasikan subsistem-subsistem menjadi satu kesatuan.

e. Masukan (input)

Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem dapat beroperasi, sedangkan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputer dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran (output)

Adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaranyang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

g. Pengolah (process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan lain menjadi keluaran berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

h. Sasaran (objectives) atau tujuan (goal)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan bersila bila mengenai sasaran atau tujuannya.

Pengertian Manajemen

Manajemen menurut James A.F. Stoner manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan sumua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.sedangkan pengertian manajemen menurut Mary Parker Follet manajemen adalah suatu seni, karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus

2.4 Pengertian Bimbingan

Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang yang ahli, namun tidak sesederhana itu untuk memahami pengertian dari bimbingan. Pengertian tetang bimbingan formal telah diusahakan orang setidaknya sejak awal abad ke-20, yang diprakarsai oleh Frank Parson pada tahun 1908. Sejak itu muncul rumusan tetang bimbingan sesuai dengan perkembangan pelayanan bimbingan, sebagai suatu pekerjaan yang khas yang ditekuni oleh para peminat dan ahlinya. Pengertian bimbingan yang dikemukakan oleh para ahli memberikan pengertian yang saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain
Maka untuk memahami pengertian dari bimbingan perlu mempertimbangkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :"Bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih,mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan dan mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya" (Frank Parson ,1951).
Frank Parson merumuskan pengertian bimbingan dalam beberapa aspek yakni bimbingan diberikan kepada individu untuk memasuki suatu jabatan dan mencapai kemajuan dalam jabatan. Pengertian ini masih sangat spesifik yang berorientasi."Bimbingan membantu individu untuk lebih mengenali berbagai informasi"(Chiskolm,1959). Pengertian bimbingan yang dikemukan oleh Chiskolm bahwa bimbingan membantu individu memahami dirinya sendiri, pengertian menitik beratkan pada pemahaman potensi diri yang dimiliki setiap individu masing-masing. "Bimbingan merupakan kegiatan yang bertujuan meningkatkan realisasi pribadi" (Bernard&Fullmer,1969).

Pengertian yang dikemukakan oleh Bernard & Fullmer bahwa bimbingan dilakukan untuk meningkatakan pewujudan diri individu. Dapat dipahami bahwa bimbingan

membantu individu untuk mengaktualisasikan diri dengan lingkungannya.“Bimbingan sebagai pendidikan dan pengembangan yang menekankan proses belajar yang sistematik”(Mathewson,1969). Mathewson mengemukakan bimbingan sebagai pendidikan dan pengembangan yang menekankan pada proses belajar. Pengertian ini menekankan bimbingan sebagai bentuk pendidikan dan pengembangan diri, tujuan yang diinginkan.

Fungsi Bimbingan

Fungsi bimbingan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan tertentu yang mendukung atau mempunyai arti terhadap tujuan bimbingan. Adapun beberapa fungsi sebagai berikut :

1. Fungsi Pemahaman
   Memahami Karakteristik/Potensi/Tugas-tugas perkembangan Peserta didik dan membantu mereka untuk memahaminya secara objektif/realistik
2. Fungsi Preventif
   Memberikan Layanan orien-tasi dan informasi mengenai berbagai aspek kehidupan yg patut dipahami peserta didik agar mereka tercegah dari masalah
3. Fungsi Pengembangan
   Memberikan Layanan Bimbingan untuk Membantu Peserta didik Mampu Mengembangkan potensi dirinya/Tugas-tugas perkembagannya
4. Fungsi Kuratif
   Membantu para Peserta didik agar mereka dapat memecahkan masalah yang dihadapinya (pribadi,sosial, belajar,atau karir)

Pengertian Konseling

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang mengalami sesuatu masalah (disebut konsele) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Istilah ini pertama kali digunakan olehFrank Parsons di tahun 1908 saat ia melakukan konseling karir.

Berdasarkan pengertian konseling di atas dapat dipahami bahwa konseling adalah usaha membantu konseli/klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. Dengan kata lain, teratasinya masalah yang dihadapi oleh konseli/klien.

Layanan Konseling

Berdasarkan beberapa definisi dan pengertian di atas ada pula layanan-layanan yang harus diketahui antara lain :

1. Layanan Orientasi

   Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru dimasuki peserta didik, untuk mempermudah dan memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru itu.
2. Layanan Informasi

   Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).
3. Layanan Penempatan dan penyaluran

   Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan dan penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, kegiatan ektrakulikuler) sesuai dengan potensi, bakat, minat erta kondisi pribadinya.
4. Layanan pembelajaran

   Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai meteri pelajaran yang cocok dengan kecepatan dan kemampuan dirinya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.
5. Layanan Konseling Individual

   Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.
6. Layanan Konseling Kelompok

   Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (teruama dari guru pembimbing) dan/atau membahas secara bersama-ama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjanguntuk pemahaman dan kehidupannya mereka sehari-hari dan/atau untuk pengembangan kemampuan sosial, baik

 ISSN: 1979-7141

sebagai individu maupun sebagai pelajar, serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan/atau tindakan tertentu.

Bahasa Pemprograman

Bahasa pemprograman adalah bahasa yang dapat diterjemahkan menjadi kumpulan-kumpulan perintah-perintah dasar sehingga memperoleh suatu hasil atau aplikasi-aplikasi yang diinginkan. Penerjemah itu dilakukan oleh program computer yang disebut dengan kompilator.

Bahasa pemograman yang dipakai peneliti untuk mengerjakan atau mendesain program ini adalah Bahasa Pemprograman Visual Foxpro 9.0

IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi Tabel

Dari rancangan aplikasi program komputer yang akan digunakan ini, sebenarnya menggunakan acuan yang terdapat pada Bab sebelumnya, yaitu bab III, maka terbentukalah software Manajemen Bimbingan Konseling ini. Adapun software ini dibuat bertujuan untuk mempermudah cara penginputan data siswa.

Berikut ini akan di implementasikan rancangan system sebelumnya. Untuk dapat menggunakan program ini terlebih dahulu dalam suatu computer sudah terdapat beberapa software pendukung yang dapat mempengaruhi jalannya suatu program yaitu Microsoft Visual Fox Pro 9.0. berikut penjelasan dari implemantasi tersebut :

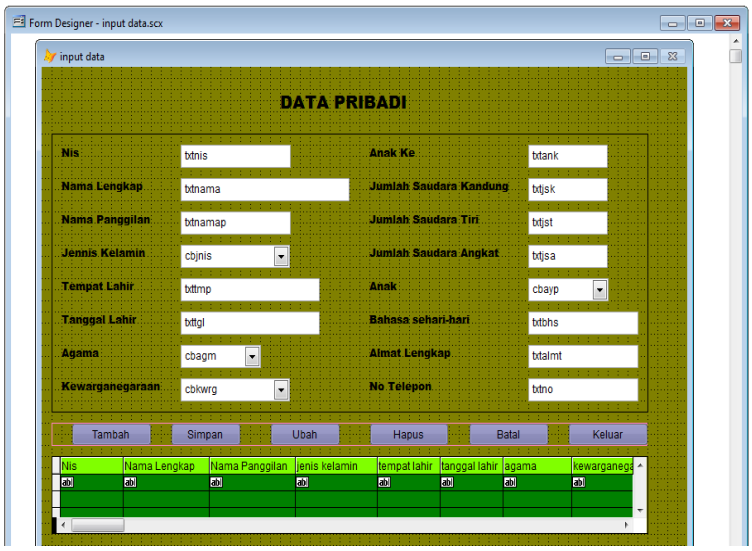

Gambar 4.1 Form Menu Data Pribadi Siswa

1. Kamus data keterangan data pribadi siswa

Tabel 4.1 Daftar Pribadi siswa

KAMUS DATA				
Nama Arus Data : Data Daftar Pribadi siswa				
Bentuk Data : File				
Penjelasan : Memasukkan Daftar Pribadi Siswa				
Periode : Setiap ada data yang baru				
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	induk	Character	8	No induk
2	nmalengkap	Character	25	nama lengkap
3	nmapangglan	Character	15	nama panggilan
4	jeniskel	Character	10	jenis kelamin
5	tmpatlahir	Character	10	tempat lahir
6	tgllhir	date	8	tanggal lahir
7	agama	Character	8	agama
8	kwrgngrn	Character	10	kewarganegaraan
9	anakke	Character	5	anak ke
10	jmlsk	Character	5	jumlah saudara kandung
11	jmlsi	Character	5	jumlah saudara tiri
12	jmlsa	Character	5	jumlah saudara angkat
13	ayp	Character	8	anak yatim/piatu
14	alamat	Character	20	alamat leengkap
15	bhasase	Character	15	bahasa sehari-hari
16	telpn	Character	15	telepon

2. Kamus data keterangan orang tua wali murid

Tabel 4.2 keterangan orang tua wali murid

KAMUS DATA				
Nama arus data : Data Keterangan Orang Tua Wali				
Bentuk Data : File				
Penjelasan : Memasukkan daftar pribadi (orang tua wali)				
Periode : Setiap ada data yang baru				
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	nis	Character	20	nama ayah
2	nama	Character	15	hidup/meninggal
3	tggl	Character	20	nama ibu
4	alasan	Character	20	nama wali
5		Character	20	alamat lengkap
6	notelpn	date	15	no telepon
7	tmptlhrayah	Character	15	tempat lahir ayah
8	tmptlhiribu	Character	15	tempat lahir ibu
9	tmptlhirwali	Character	15	tempat lahir wali
10	lp	Character	10	laki/perempuan
11	nip	Character	5	nip/golongan
12	penghsiln	Character	10	penghasilan
13	pendayah	Character	8	pendidikan
14	pendibu	Character	8	pendidikan
15	wargaayah	Character	10	warganegara
16	wargaibu	Character	10	warganegara

 ISSN: 1979-7141

3. Kamus data keterangan Perkembangan Murid

Tabel 4.3 keterangan P erkembangan Murid

KAMUS DATA				
Nama arus data : Data Keterangan Perkembangan Murid				
Bentuk Data : File				
Penjelasan : Memasukkan daftar pribadi (Perkembangan Murid)				
Periode : Setiap ada data yang baru				
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	Thnmasuk	Character	10	Tahun masuk
2	Naikkelas	Date	5	Naik kelas
3	mengulang	Character	5	Mengulang kelas
4	ptuskls	Character	5	Putus sekolah
5	mngglkls	Character	10	Tahun meninggalkan
6	pndhsklh	character	15	Pindah sekolah
7	Lanjut ke	Character	15	Melanjutkan ke

4. Kamus data Keterangan Itelegensi Siswa

Tabel 4.4 keterangan Itelengensi Siswa

KAMUS DATA				
Nama arus data : Data Keterangan Itelegensi Siswa				
Bentuk Data : File				
Penjelasan : Memasukkan daftar pribadi (Itelengensi)				
Periode : Setiap ada data yang baru				
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	Iq	Character	20	IQ
2	keprib	Character	15	Kepribadian
3	kegemr	Character	20	Kegemaran
4	olhrg	Character	20	olahraga
5	org	Character	20	Organisasi
6	hastkar	date	15	Hasta karya
7	cita	Character	15	Cita-cita

5. Kamus data kehadiran siswa

Gambar 4.5 Form Kehadiran Siswa

Tabel 4.5 kehadiran siswa

KAMUS DATA				
Nama arus data : Daftar Hadir Siswa				
Bentuk Data : File				
Penjelasan : Memasukkan daftar hadir siswa				
Periode : Setiap ada data yang baru				
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	nis	Character	5	No induk siswa
2	nama	Character	25	nama
3	tggl	Date	10	tanggal
4	alasan	Character	25	alasan

6. Kamus data izin meninggalkan sekolah

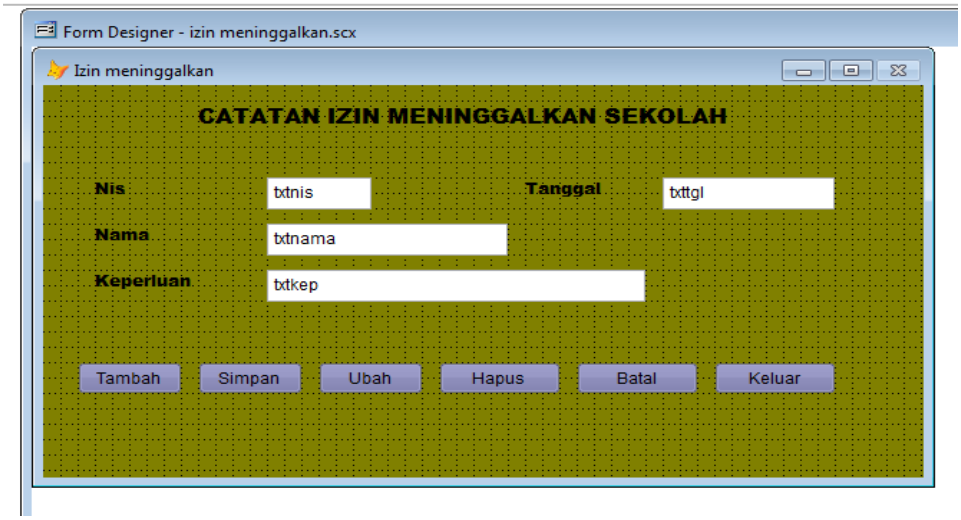

Gambar 4.6 Form Izin Meninggalkan Sekolah

 ISSN: 1979-7141

Tabel 4. 6 Izin meninggalkan sekolah

KAMUS DATA				
Nama arus data	: Catatan izin meniggalkan sekolah			
Bentuk Data	: File			
Penjelasan	: Memasukkan catatan meningalkan sekolah			
Periode	: Setiap ada data yang baru			
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	nis	Character	5	No induk siswa
2	nama	Character	25	nama
3	tggl	Date	10	tanggal
4	kep	Character	25	keperluan

7. Kamus data pelanggaran siswa

Gambar 4.7 Form Jenis Pelanggaran

Tabel 4.7 Jenis pelanggaran

KAMUS DATA				
Nama arus data	: Daftar Pelanggaran Siswa			
Bentuk Data	: File			
Penjelasan	: Memasukkan daftar pelanggaran siswa			
Periode	: Setiap ada data yang baru			
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	nis	Character	5	No induk siswa
2	nama	Character	25	nama
3	tggl	Date	10	tanggal
4	jnispel	Character	15	Jenis pelanggaran

8. Kamus data keterangan pindah sekolah

Gambar 4.8 Form Keterangan Pindah

Gambar table 4. Keterangan pindah sekolah

KAMUS DATA				
Nama arus data : Daftar Pindah Sekolah Siswa				
Bentuk Data : File				
Penjelasan : Memasukkan perpendahan siswa				
Periode : Setiap ada data yang baru				
no	**Nama file**	**jenis**	**lebar**	**keterangan**
1	nis	Character	5	No induk siswa
2	nama	Character	25	nama
3	tggl	Date	10	tanggal
4	alasan	Character	25	alasan

Implementasi Progarm dengan Microsoft Visual Foxpro

Untuk merancang suatu program, maka paling penting dan perlu diperhatikan adalah bentuk dan tampilan layer. Dimana pilihan yang ditampilkan suatu program harus mampu berkoomunitas dengan pemakai. Adapun bentuk tampilan yang sederhana dan mudan dipahami oleh pemakai.

Salah satu pilihan yang dapat dipakai untuk menentukan baik tidaknya suatu program dapat dilihat dari segi fasilitas yang disediakan oleh program tersebut. Oleh karena itu pada program sistem manajemen bimbingan konseling siswa ini penulis menyediakan fasilitas yang semaksimal mungkin untuk mempermudah jalannya program.

Ada beberapa menu pilihan yanga ada pada program ini dapat dilihat dan dipilih pada sajian menu utama. Seperti tampilan utama prorses pengolahan sistem manajeman bimbingan konseling siswa.

1. Form Login.

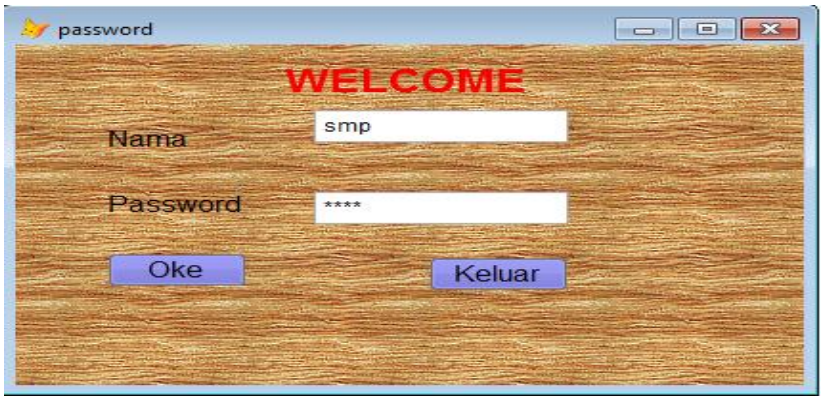

Gambar 4.2.1 Form Login

Keterangan :

Form ini berfungsi untuk member keamanan pada program sekaligus untuk membuka program atau menjalankannya.

2. Tampilan Menu Utama

Terdiri dari beberapa sub menu diantaranya sebagai berikut :

Gambar 4.2.2 Tampilan Menu Utama

Keterangan :

Pada tampilan diatas terdapat pilihan yang harus dipilih oleh pengguna untuk melakukan proses pengolahan data yang ada dengan maenggunakan tombol anak panah untuk memilih pilihan yang tersedia dan program siap dimulai.

3. Tampilan Form Input Data Pribadi Siswa

Memasukkan Data Pribadi siswa

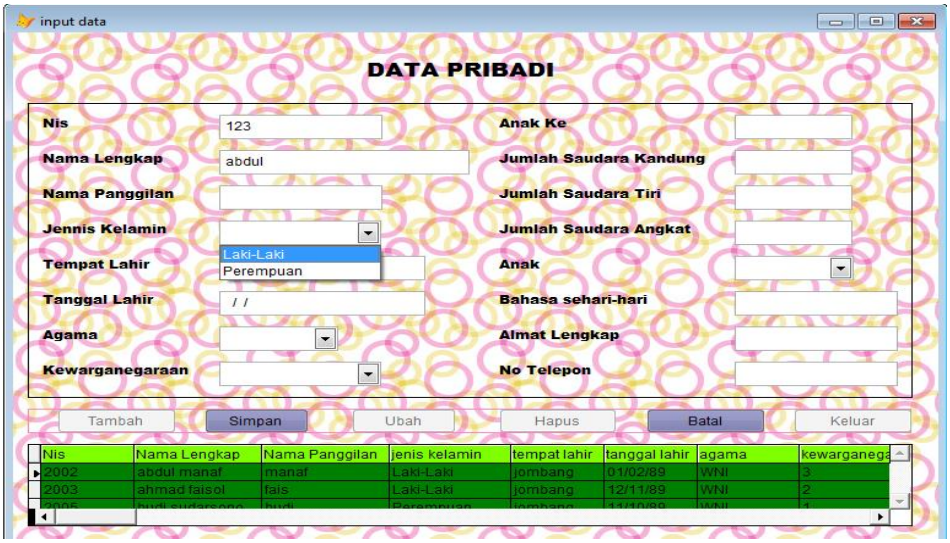

Gambar 4.2.3 Form Menu Data Pribadi

Keterangan :

Form ini digunakan untuk memasukkan, menyimpan, mengubah, menghapus data pribadi siswa.

4. Tampilan Daftar Hadir Siswa Tiap Semester

Gambar 4.2.4 Form Kehadiran Siswa

Keterangan :

Form ini digunakan untuk melihat catatan prosentasi kehadiran siswa tiap semester,dari ini kita bisa melihat berapa banyak siswa yang sakit,izin serta alpa.

5. Tampilan Form Izin Meninggalkan Sekolah

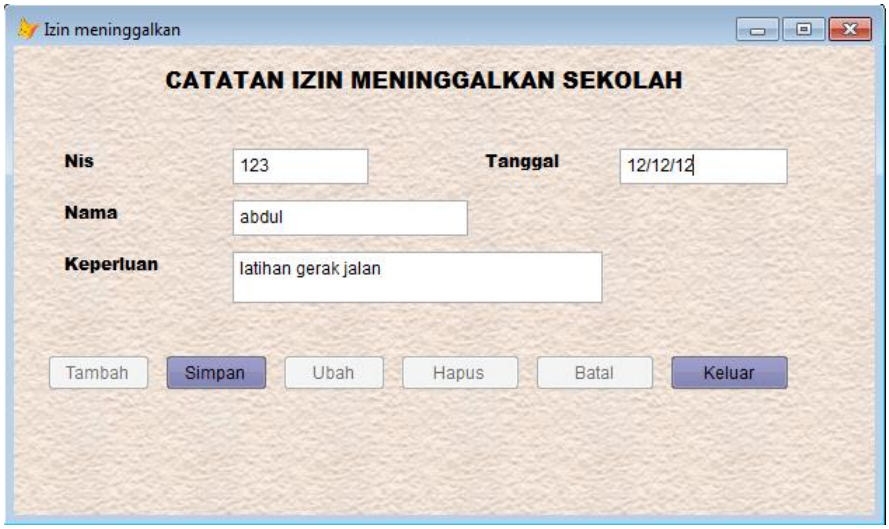

Gambar 4.2.5 Form Izin Meninggalkan Sekolah

Keterangan :

Form ini dipakai untuk mencatat setiap siswa yang meninggalkan sekolah,serta untuk apa siswa tersebut meninggalkan sekolah.

6. Tampilan Form Jenis Pelanggaran.

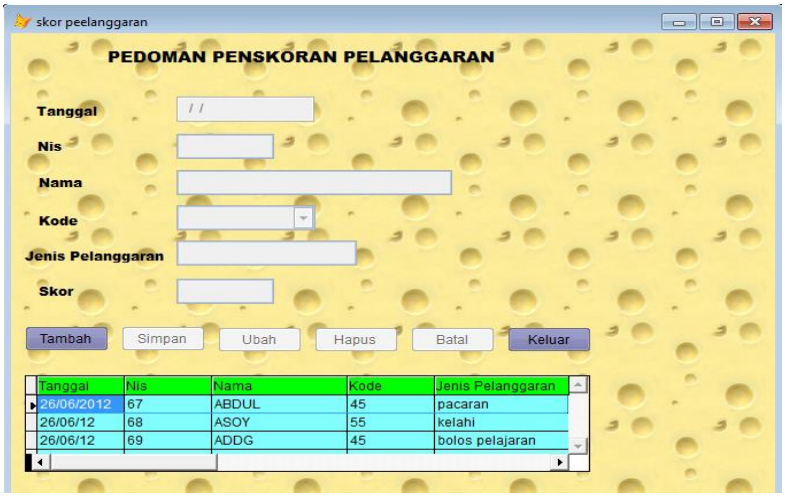

Gambar 4.2.6 Form Jenis Pelanggaran

Keterangan :

Form ini digunakan untuk mengetahui jenis pelanggaran,kode,serta jumlah poin skor pelanggaran yang telah dikumpulkan siswa

7. Tampilan Form Pindah Sekolah

Gambar 4.2.7 Form Keterangan Pindah Sekolah

Keterangan :

Fungsi dari form ini adalah untuk mengetahui alasan mengapa alasan siswa pindah dari sekolah ini dan kelas apa yang ditinggalkan.

8. Form Cetak Laporan Permasalahan

Gambar 4.2.8 Form Cetak Laporan

Keterangan :

Form ini digunakan untuk cetak laporan permasalahan berdasarkan nis,nama yang ada,tinggal kita menghendaki mana yang harus kita cetak / print.

 ISSN: 1979-7141

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pembahasan yang telah penulis utarakan pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya sistem manajemen bimbingan konseling yang telah dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi sumber daya yang ada sehingga meningkatkan produktifitas kerja di sekolah SMP N 1 Megaluh Jombang khususnya pada Bimbingan Konseling.
2. Dengan memanfaatkan sistem tersebut pengguna dapat meningkatkan pelayanan yang lebih pada proses Bimbingan Konseling dan membantu siswa untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi.
3. Guna meringankan beban kerja bagi guru Bimbingan Konseling sehingga bisa menjadikan kemudahan dalam proses pembimbingan di sekolah.

Saran

Dari pembahasan dan implementasi yang telah dilakukan, penulis menyarankan :

1. Membuat pengembangan baru program Bimbingan Konseling
2. Pengembangan dengan via celuler agar orang tua bisa berkomunikasi dengan guru Bimbingan Konseling.
3. Menyempurnakan program yang telah dibuat oleh penulis sehingga lebih sempurna dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.
4. Dengan menggunakan metode yang tepat diharapkan akan mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip SMP N 1 Megaluh Jombang. 2011

Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2002, *Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi*, Yogyakarta Andi,

Kasmoni, 2001, *Microsoft Visual Fox Pro 9.0*, Maxicom, Palembang.

Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta:Bumi Aksara

Oetomo, 2003, *Perencanaan dan Pengembangan sistem informasi*, Yogyakarta, Andi Ofset.

Risky,AR.2006.*Belajar sendiri aplikasi database dengan Microsoft Visual Foxpro 9.0*. penerbit Yrama Widya,Bandung

Unnamed,2012.*Pedoman Penulisan Skripsi*.Jombang :STMIK

Wikipedia.2003,i manajemen.

http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen.28-12-2011

http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen

http://kangmasmadinstaihpare.blogspot.com/2011/07/pengertian-tujuan-dan-fungsi-bimbingan.html

http://organisasi.org/pengertian_definisi_dari_manajemen o5-01-2012